

INTISARI

Sindrom Metabolik atau yang sekarang lebih dikenal dengan sebutan Sindrom Kardiovaskuler adalah kondisi dimana seseorang memiliki obesitas sentral, tekanan darah tinggi, kadar gula darah tinggi, dan kadar lemak darah tidak normal. Diabetes mellitus adalah penyakit yang memiliki ciri utama tingginya kadar gula dalam darah atau hiperglikemia, dan merupakan salah satu komponen faktor risiko sindrom metabolik. Pemberian edukasi tahap II pada penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bahaya sindrom metabolik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental kuasi dengan rancangan penelitian *non-randomized pretest-posttest control group design*. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik menggunakan uji Mann Whitney dengan taraf kepercayaan 90%. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenai sindrom metabolik terkait gula darah puasa, pengaruh pemberian edukasi tentang sindrom metabolik terkait gula darah terhadap perilaku masyarakat di dusun Krodan, Maguwoharjo-Sleman, Yogyakarta.

Dari hasil penelitian ini secara statistik diperoleh hasil berbeda bermakna ($p < 0,1$) antar kelompok edukasi dan nonedukasi untuk kriteria Indeks Massa Tubuh (IMT), rasio lingkaran pinggang-lingkaran pinggul untuk responden perempuan, pengukuran lingkaran pinggang, dan pengukuran kadar gula darah puasa. Untuk kriteria rasio lingkaran pinggang-lingkaran pinggul untuk responden laki-laki, pengukuran tekanan darah dan kadar kolesterol, diperoleh hasil berbeda tidak bermakna ($p > 0,1$) antar kelompok edukasi dan nonedukasi. Jika dilihat dari selisih rata-rata kadar gula darah puasa responden pada Observasi III-Observasi awal dan Observasi III-Observasi I untuk kelompok edukasi mengalami peningkatan rata-rata kadar gula darah puasa sebesar 8 mg/dl dan 12,9 mg/dl. Hasil penelitian untuk selisih nilai kuisisioner diperoleh hasil berbeda tidak bermakna ($p > 0,1$) antara kedua kelompok perlakuan dan untuk profil kadar gula darah puasa diperoleh hasil berbeda bermakna ($p < 0,1$).

Kata Kunci : Sindrom Metabolik, Edukasi, Kadar Gula Darah Puasa, Perilaku Masyarakat.

ABSTRACT

Metabolic syndrome or more popular as Cardiovascular syndrome is a state if having central obesity, high blood pressure, high blood glucose and cholesterol abnormalities. Diabetes mellitus is a disease which has main characteristic high blood glucose or hyperglycemia and is one of the contributor of metabolic syndrome. Second education given in this research is hoped to increase the people awareness on how dangerous this metabolic syndrome.

This is an quasi experiment which used *non-randomized pretest-postest control group design* experiment. The analysis being used is statistical analysis test from Mann Whitney with efficiency level 90%. The research used quisioner and structured interview as the instrument. The goal of the research is to find out the level of knowledge about metabolic syndrome related to fasting blood glucose from the people, the influence of the education given about metabolic syndrome related to blood glucose toward people behaviour in Krodan village, Maguwoharjo-Sleman, Yogyakarta.

From this experiment, statistically gained significant difference ($p < 0,1$) between educated group and noneducated group for body mass index criteria, waist to hip ratio for female respondents, waist measurement, and fasting blood glucose measurement. For the male respondents, the waist to hip ratio, blood pressure measurement and cholesterol level, gained is not significant difference ($p > 0,1$) between educated and noneducated groups. If it is seen from the difference of the average fasting blood glucose number from the respondents on third observation-begun observation and third observation-first observation, the average number of fasting blood glucose for educated group increased as 8 mg/dl and 12,9 mg/dl. The result of experiment for score deviation of the quisioner gained is not significant difference ($p > 0,1$) between educated group and noneducated group, and for fasting blood glucose gained significant difference ($p < 0,1$).

Key Words : Metabolic Syndrome, Education, Fasting Blood Glucose, People Behaviour.